Ratusan Warga Binaan dan Petugas Rutan Bangil Gelar Sholat Ghoib untuk Korban NTB dan Bali

Jumat, 10 Agustus 2018

Ratusan warga binaan dan petugas Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Bangil melaksanakan Sholat Ghoib berjamaah untuk para korban gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Karangasem, Bali. Sholat Ghoib dipimpin oleh Ustadz Fauzi di Aula Rutan Bangil pada Jumat (10/08/2018). Kepala Rutan Bangil, Wahyu Indarto, mengatakan bahwa Sholat Ghoib ini bertujuan untuk mendoakan seluruh korban gempa bumi dan memberikan kekuatan bagi masyarakat yang tengah menghadapi ujian dari Allah SWT.

Sholat Ghoib merupakan bagian dari acara Istighosah dan Doa Bersama yang dilaksanakan serentak oleh Kementerian Hukum dan HAM RI bersama seluruh rutan dan lapas se-Indonesia. Acara ini juga dalam rangka memperingati Dirgahayu Kemerdekaan RI ke 73 tahun dan mendoakan agar negara Indonesia senantiasa aman dan tentram. Selama istighosah berlangsung, seluruh Rutan dan Lapas tersambung dengan Kementrian Hukum dan HAM RI secara live melalui aplikasi zoom.

Warga binaan dan petugas dapat mendengarkan sambutan Dirjen Pemasyarakatan dan doa yang dipimpin oleh Ustadz Arifin Ilham secara langsung melalui proyektor yang dipasang di Aula Rutan Bangil. Gelaran istighosah dan doa bersama membuat ratusan warga binaan berlinang air mata. Salah satunya Zikri (17), warga binaan yang tersangkut kasus perbuatan tidak menyenangkan alias pelecehan seksual. Ia merasa menyesal telah melakukan perbuatan yang melanggar norma susila dan hukum.

Zikri berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya dan ingin meminta maaf kepada kedua orang tuanya. Setelah Sholat Ghoib selesai dilaksanakan, acara dilanjutkan dengan makan bersama. Warga binaan dan petugas sama-sama makan nasi kuning di atas nampan yang disediakan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.